Kiasan tentang Pohon Zaitun (Yakub 5)

Kunjungan Pertama
Sebelum Masa Kristus (ayat 3–14)

Allah melihat sebelumnya kemurtadan dari Israel kuno. Dia mengutus para nabi untuk menyerukan pertobatan, tetapi hanya sedikit orang yang mendengarkan. Dia mengizinkan yang jahat dihancurkan dan membawa masuk orang-orang bukan Israel. Beberapa cabang yang saleh dari Israel tercerai-berai ke seluruh dunia.

Pohon zaitun yang terpelihara (Israel) mulai mati (ayat 3–4). Sang majikan memangkas dan memupuknya; beberapa cabang yang baru tumbuh, namun puncaknya masih mulai mati (ayat 4–6)

Cabang-cabang utama dicabut, dan cabang-cabang liar dientenkan, cabang-cabang muda disembunyikan (ayat 7–14)

Cabang-cabang yang layu dibakar (ayat 7, 9)

Pohon zaitun liar (orang-orang bukan Israel; ayat 7, 9)

Kunjungan Kedua
Masa Kristus (ayat 15–28)

Saat Gereja Kristus menyebar, Israel dan sebagian besar cabang yang tercerai-berai menghasilkan buah yang baik.

Buah yang baik (ayat 15–18)

Tanah yang gersang; buah yang baik (ayat 20–22)

Tanah yang lebih gersang; buah yang baik (ayat 23)

Buah (ayat 24; cabang tidak disebutkan lagi)

Tanah yang baik; buah yang baik dan buruk (ayat 25)

Kunjungan Ketiga
Kemurtadan Besar (ayat 29–49)

Semua buah menjadi busuk, termasuk cabang alami yang dicerai-beraikan.

Buahnya jelek, tetapi akarnya masih baik (ayat 29–37)

Buah yang busuk (ayat 39, 46)

Buah yang busuk (ayat 39, 46)

Buah yang jelek (ayat 39, 46)

Kunjungan Keempat
Pemulihan Injil (ayat 50–76)

Israel yang tercerai-berai dikumpulkan, dan Injil dibawa ke seluruh dunia. Sewaktu kesalehan meningkat, yang jahat dihancurkan sampai tidak ada kejahatan yang tersisa (Kedatangan Kedua Yesus Kristus).

Cabang-cabang liar dibakar (ayat 58, 65–66)

Cabang-cabang dari pohon yang asli dientenkan ke pohon-pohon yang tercerai-berai (ayat 54–56).

Cabang-cabang dari pohon-pohon yang tercerai-berai dientenkan kembali ke pohon aslinya (ayat 52–53)

Milenium
(ayat 76–77)

Kesalehan berjaya. Ketika yang jahat kembali memasuki dunia, Allah akan memisahkan yang saleh dari yang jahat dan membersihkan bumi dengan api.

Semua pohon menjadi satu dan menghasilkan buah alami (ayat 74–76)
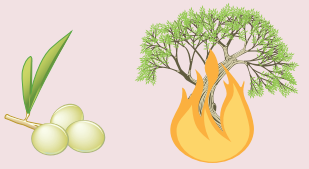
Buah yang baik akan dikumpulkan di luar dan kebun akan dibakar (ayat 77)